

LAPORAN NSFR

NAMA BANK : PT BANK MASPION INDONESIA TBK
POSISI LAPORAN : 31 DESEMBER 2025

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (30 September 2025)					Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
Modal :	6.677.785	-	-	-	6.677.785	6.692.485	-	-	-	6.692.485	
Modal sesuai POJK KPMM	6.677.785	-	-	-	6.677.785	6.692.485	-	-	-	6.692.485	1.1 dan 1.2
Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1.184.146	4.503.154	520.512	151.201	5.736.961	1.118.415	4.239.972	54.418	1.832	4.878.677	2 dan 3
Simpanan dan pendanaan stabil	121.530	642,47	6,33	376,74	116.314,22	104.404	401,76	1.600,00	-	101.085,16	2.1 dan 3.1
Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1.062.616	4.502.511,31	520.505,66	150.824,11	5.620.646	1.014.011	4.239.570,59	52.817,76	1.831,60	4.777.591	2.2 dan 3.2
Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2.795.995	4.930.189	844.801	201.568	3.350.217	3.018.859	5.083.533	119.737	1.366.280	4.442.630	4
Simpanan operasional	2.795.994,65	-	-	-	1.397.997,33	2.099.777,51	-	-	-	1.049.888,76	4.1
Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	4.930.189,04	844.801,33	201.567,52	1.952.219,55	919.081,53	5.083.532,76	119.737,30	#####	3.392.741,58	4.2
Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung											5
Liabilitas dan ekuitas lainnya :											6
NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			-	-	-		6.1
ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	272.383,30	-	-	-	-	223.762,16	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
Total ASF					15.764.962,50					16.013.791,94	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (30 September 2025)					Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					242.010					88.171	1
Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	265.383	100.000	-	-	182.692	271.698	100.000	-	-	185.849	2
Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	4.341.002	5.166.656	4.674.616	8.699.588	-	6.271.658	6.803.833	4.605.437	9.306.636	3
<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	324.600	2.278.360	681.172	1.852.812	-	2.385.926	2.141.416	1.156.420	2.465.720	3.1.1
<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.2
<i>kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.3
<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	3.911.030	2.766.327	3.896.085	6.650.351	-	3.747.326	4.590.161	3.358.051	6.658.264	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
<i>Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	105.371	121.970	97.358	196.425	-	138.406	72.257	90.966	182.652	3.1.7.2
<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
Aset lainnya :	409.006	309.271	273.005	510.809	1.502.091	392.050	346.625	216.418	528.911	1.484.004	5
<i>Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
<i>NSFR aset derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	409.006	309.271	273.005	510.809	1.502.091	392.050	346.625	216.418	528.911	1.484.004	5.5 s.d. 5.12
Rekening Administratif	-	-	-	-	5.724	-	-	-	-	9.269	12
Total RSF	-	-	-	-	10.632.104	-	-	-	-	11.073.930	13
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)	-	-	-	-	148,28%	-	-	-	-	144,61%	14

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Bulan Laporan : 31 Desember 2025

ANALISIS

1. Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank per Desember 2025 adalah sebesar 144.61% berada di atas ketentuan minimum NSFR yang ditetapkan oleh regulator sebesar 100%.
2. NSFR per Desember 2025 sebesar 144.61% mengalami penurunan dibandingkan dengan NSFR per September 2025 sebesar 148.28%. Faktor penyebab penurunan NSFR tersebut terutama dikarenakan Total Available Stable Fund (ASF) per Desember 2025 mengalami peningkatan dari Rp 15,76 triliun pada September 2025 menjadi Rp 16,01 triliun pada Desember 2025. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya pinjaman yang diterima dengan total tertimbang sebesar Rp 1,33 triliun. Sedangkan DPK dan liabilitas bank lain mengalami penurunan dengan total tertimbang sebesar Rp 1,06 triliun. Demikian pula pada sisi Required Stable Fund (RSF) per Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp 545 miliar dibandingkan September 2025 karena meningkatnya penyaluran kredit dengan total tertimbang sebesar Rp 608 miliar. Sedangkan aset lainnya mengalami penurunan Rp 36 miliar sejalan dengan penurunan NPL. Demikian pula penurunan surat berharga dengan jangka waktu > 6 bulan mengalami penurunan dengan total tertimbang sebesar Rp 52 miliar.
3. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat ALCO.